

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh *debt to asset ratio* terhadap return on asset pada *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang telah disajikan bahwa nilai *minimum debt to asset ratio* sebesar 0,2 dan maksimum sebesar 0,8 dengan nilai rata-rata 0,32. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa *debt to asset ratio* pada Jakarta Islamic Index dalam kondisi yang cukup. Hal ini sesuai dengan nilai mean *debt to asset ratio* sebesar 0,3209 yang berada pada skor  $0,225 \leq X < 0,375$  termasuk dalam kategori kurang.
2. Berdasarkan analisis data yang telah disajikan bahwa nilai *minimum return on asset* sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 0,2 dengan nilai rata-rata 0,08. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa return on asset pada Jakarta Islamic Index periode 2021-2023 dalam kondisi yang kurang. Hal ini sesuai dengan nilai mean return on asset sebesar 0,0776 yang berada pada skor  $0,050005 \leq X < 0,083335$  termasuk dalam kategori kurang.
3. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset pada Jakarta Islamic Index periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,848 dan nilai  $t_{tabel:0,05;100}$  sebesar 1,98397. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2,848 > 1,98397$  terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi memperlihatkan presentase kontribusi

variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,075. Sehingga kesimpulannya bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh sebesar 7,5% terhadap *return on asset*. Sedangkan sisanya 92,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti NPM, Ukuran perusahaan, CR. Dengan hasil penelitian ini bahwa jika DAR naik maka ROA turun.

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *Return on assets* (ROA), yang berarti semakin tinggi tingkat utang terhadap aset, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Kondisi ini mencerminkan tingginya beban kewajiban yang harus ditanggung perusahaan, sehingga mengurangi efisiensi penggunaan aset dalam menciptakan keuntungan. Oleh karena itu, salah satu langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan nilai ROA adalah dengan menurunkan nilai DAR, yaitu mengurangi ketergantungan pada pembiayaan utang dan memperkuat struktur permodalan perusahaan. Pengelolaan utang yang bijak dan proporsional akan membantu perusahaan mencapai kinerja keuangan yang lebih sehat dan menarik di mata investor serta kreditur.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, atau menambahkan variabel baru yang berpotensi memengaruhi *Return on assets* (ROA), seperti NPM, Ukuran Perusahaan, CR.